BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam berbagai uraian yang penulis di atas, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Maahad Al-Tahfiz Wa Al-Dirasaat Al-Islamiyyah, Kampung Padang Air, Kuala Terengganu didirikan pada tahun 1997 yang di asaskan oleh Haji Abdul Rahman bin MD. Hassan yang ingin memajukan generasi muda dengan ilmu agama dengan memandang masih kurangnya institusi atau pusat pengajian yang benar-benar tepat untuk melahirkan tokoh mujtahid sedangkan umat Islam di Malaysia amat memerlukan mereka yang mampu berijtihad untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dari masa ke masa. Menyadari hakikat ini, Haji Abdul Rahman dan beberapa ustadz-ustadz yang lainnya bersama mendirikan Maahad Al-Tahfiz Wa Al-Dirasaat Al-Islamiyyah untuk membantu umat Islam pada masa akan datang.

   Keberadaan Maahad ini selaku sekolah Agama, dan juga para pengasas juga ustadz-ustadz sebagai guru yang mempunyai cita-cita bagaimana Islam mampu berkembang di kawasan Kuala Terengganu baik dari segi spiritual maupun sosial kemasyarakatan. Dengan melihat kondisi pemuda di daerah Kuala Terengganu yang setiap harinya diberitakan tentang keruntuhan akhlak dan moral dari mereka seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perzinaan, penganiayaan, kekerasan, tidak menghormati orang tua, bolos, serta merampok semakin hari semakin membimbangkan dan juga mereka malu untuk kembali ke jalan yang lurus karena tidak tahu mengaji dan kurang didikan Agama. Kehidupan masyarakat sekarang yang hanya mementingkan kesenangan duniawi dan mengejar kemewahan hingga lupa dengan tuntutan Agama.

Maahad ini didirikan karena untuk melahirkan lebih banyak para ulama', ustadz-ustadz dan guru-guru untuk memelihara, melindungi, menyantuni, mendidik dan mengasuh anak-anak muda sesuai dengan cintakan Agama dan meletakkan asas Agama sebagai pegangan hidup.

Maahad Al-Tahfiz Wa Al-Dirasaat Al-Islamiyyah telah berkembang dan bangunan direnovasi serta semakin majuatas dorongan dari pengasuh dan juga Badan Bukan Kerajaan (NGO) seperti Koperasi Muslimin, IKRAM dan juga badan-badan bukan kerajaan yang lain dan juga parah tokoh yang lain seperti Imam-Imam dan Ustadz-Ustadz yang berpengalaman yang telah menamatkan 30 Juzuk Al-Qur'an bagi mengerakkan Maahad tersebut.

Perkembangan Maahad tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seperti membina Musholla yang lebih besar yang mampu memuatkan lebih ramai jemaah, penambahan bangunan untuk ruangan kelas dan bilik mesyuarat (ruang rapat) atau kemudahan yang lain. Jumlah kedatangan pelajar dari Maahad semakin tahun bertambah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat baik dari Kuala Terengganu maupun luar daerah Kuala Terengganu.

2. Peran yang penting dalam bidang pendidikan adalah separuh pembiayaan yuran yang dibayar oleh pelajar dan separuh lagi dibiayai oleh Maahad itu sendiri serta dari dana-dana NGO yang di sumbangkan. Dalam hal ini, mulai dari kelengkapan sekolah, biaya sekolah, uang saku dan yang lain-lainya dibiayai oleh orang tua pelajar. Dari segi sosial kemasyarakatan Maahad memberikan sedekah infaq kepada fakir miskin yang kesehariannya kurang dari segi ekonomi. Bantuan tersebut berupa sembako seperti beras, gandum, minyak goreng dan gula. Hal tersebut terutamanya lebih diutamakan pada tiap bulan.

   Maahad juga memberi pengalaman kepada para pelajar dalam memberi bantuan seperti memperbaiki rumah orang fakir miskin juga menolong untuk menyiapkan atau membersihkan bangunan yang baru di bangunkan (dikembangkan) dengan mengecat dan membersihkan tempat yang siap didirikan. Mereka juga diberi penekanan tentang aktivitas sosial seperti bergotong-royong bersama penduduk kampung dan cara bergaul dengan masyarakat.Ini menunjukkan bahwa pendidikan semata-mata tidak akan mampu melahirkan ulama’-ulama’, ustadz-ustadz dan guru-guru yang bersemangat ijtihad jika mereka tidak berbakti kepada masyarakat.

   Dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat Haji Abdul Rahman memberikan bantuan seperti menjadi amil zakat bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memudahkan masyarakat untuk melaksanakan tuntutan Agama. Beliau juga mempelajari pengobatan alternatif seperti *homeopati* dan perubatan islam Darul Syifa' dan akan menolong (membantu) semua golongan yang membutuhkan bantuan pertolongan. Pada dasarnya, Haji Abdul Rahman punya kegigihan dan kekokohan demi Agama Islam, maka sejak awal beliau sudah niat mengamalkan ilmunya.

3. Metode dan kurikulum serta pendekatan yang digunaka dalam sistem pendidikan di Maahad Tahfiz tersebut adalah Hafalan Al-Quran yang mempunyai dua tahapan iaitu tahapan pertama diberi materi membaca dan tulis Al-Qur'an serta membaca doa-doa, juga hafalan surah-surah pendek yang ada dalam Al-Qura'an, tahapan kedua dimana materi tentang menghafal Al-Qur'an, pelajar diberi waktu selama satu jam untuk menghafal, dan satu jam selanjutnya untuk pelajar bertasmi' bersama ustadz, Diskusi di dalam kelompok, tutorial di dalam dewan belajar, dan outbond seperti gotong royong di desa berdekatan.

B. Saran

Bahwa sesungguhnya anak-anak muda remaja merupakan salah satu tanggungjawab yang besar bagi kita sebagai umat Islam. Bahkan Imam Hassan Al-Banna mengatakan hanya pemuda yang mampu membangkitkan Islam suatu hari nanti karena mereka mempunyai kecerdasan dansemangat juang yang tinggi. Kekuatan spiritual dan fisikalpemuda mampu untuk membangkitkan Islam dimata dunia pada masa akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu bagi bahagian akhir ini, sebagai saran mungkin bermanfaat bagi perkembagan Mahaad atau institusi Islam lainnya pada masa akan datang, yaitu:

1. Perlu dibentuk lembaga usaha yang menampung para pelajar juga membuka mata masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama dalam diri anak-anak, sehingga para pelajar terjamin masa depan di dunia juga akhirat. Dengan demikian ketergantungan Maahad kepada barbagai pihak terkurangi sedikit demi sedikit.
2. Sebagai lembaga pendidikan informal yang mengarah pada pembinaan bisa mandiri, tentunya diperlukan adanya partisipasi umat. Partisipasi ini tidak harus berbentuk dana, namun juga bisa berbentuk kesempatan. Untuk itu, di dalam memberikan latihan keterampilan misalnya, pengasuh Maahad bekerjasama dengan pihak-pihak masjid-masjid atau surau-surau Muslim untuk memberi peluang pelajar-pelajar Mahaad menunjukkan kebolehan mereka sebagai pelapis ulama'-ulama', imam-imam dan juga ustadz-ustadz pada masa seterusnya.
3. Perlunya untuk mengambil pelajaran dari tokoh ini hingga kita memiliki kekuatan, semangat juang dan sikap yang tidak pernah putus asa dalam membina para mujahidin yang akan membangkitkan agama Islam suatu hari nanti. Memiliki budaya kasih sayang sesama orang beriman, serta kita mampu tampil menjadi generasi yang memiliki ilmu yang luas dan berpandangan luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tentu saja penelitian ini masih banyak kekurangan disana sini dan jauh dari hasil memuaskan, tapi paling tidak penyajian ini sebagai kontribusi pikiran, terutamanya terhadap perkembangan Mahaad yang bersangkutan sebagai obyek penelitian. Karena Mahaad sebagai wadah di dalam mencetak generasi muslim yang berkualitas.
5. Dengan di angkatnya masalah ini diharapkan nantinya menjadi motifasi untuk meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam tentang peran dan pemikiran tokoh-tokoh lokal yang ada di masyarakat khususnya dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dan tokoh-tokoh muslim.
6. Masyarakat sekeliling dan oranisasi Islam yang lain haruslah membantu dan memberi sokongan kepada Maahad Al-Tahfiz Wa Al-Dirasaat Al-Islamiyyah dari aspek keuangan untuk pembangunan Maahad.
7. Malaysia memerlukan da'i ataupun ulama' yang menggerakan kerja dakwah Islam terutamnya di Sabah dan Sarawak.

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillahi rabil'alamin dan Taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini.

Penulis menyedari sepenuhnya, dalam mengingat tulisan ini belum terbilang hasil yang betul-betul sempurna. Walaupun secara maksimal telah diupayakan kesempurnaanya, namun masih banyak kekurangan, kelemahan banyak cela yang masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu penulis tidak menutup mata dan telinga untuk mendengar dan menerima tegur sapa atau kritik dan saran yang membangun demi perbaikkan dan kesempurnaan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tiada seorangpun yang sukses tanpa bantuan orang lain dan tiada seorangpun tanpa membutuhkan orang lain. Untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu dan memberikan semangat demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan segala amal baik semuannya memperoleh balasan dari Allah SWT.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah penulis mengharap dan memohon ridho-Nya dan penulis berdo'a mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini mempunyai manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya, Amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id